

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia saat ini banyak menimbulkan permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan dan persaingan memperebutkan lapangan pekerjaan semakin ketat. Hal ini menyebabkan terjadi ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja dengan orang yang mencari kerja, serta tersisihnya masyarakat yang biasa-biasa saja oleh masyarakat yang memiliki keahlian, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar.

Berdasarkan data resmi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2013, menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Agustus 2013 mencapai 118,19 juta orang. Data BPS juga mengindikasikan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Agustus 2013 mencapai 6.25 persen dari total jumlah angkatan kerja 118,19 juta orang (Badan Pusat Statistik 2013).

Peningkatan jumlah pengangguran ini semakin didominasi oleh pengangguran terdidik. Berdasarkan data yang diterbitkan BPS, berikut jumlah pengangguran menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dari tahun 2012-2013.

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2011-2013

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2012		2013	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	123 213	82 411	109 865	77 450
2	Belum/tidak tamat SD	590 719	503 379	513 534	477 156
3	SD	1 415 111	1 449 508	1 421 653	1 339 072
4	SLTP	1 716 450	1 701 294	1 822 395	1 681 945
5	SLTA Umum	1 983 591	1 832 109	1 841 545	1 925 563
6	SLTA Kejuruan	990 325	1 041 265	847 052	1 259 444
7	Diploma I,II,III/Akademi	252 877	196 780	192 762	187 059
8	Universitas	541 955	438 210	421 717	441 048

Ari Cahya Nugraha, 2014

Pengaruh Sikap Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Program Keahlian Agribisnis Hasil Pertanian Smk Negeri 1 Cibadak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Total	7 614 241	7 244 956	7 170 523	7 388 737
--------------	------------------	------------------	------------------	------------------

Sumber : Badan Pusat Statistik 2013

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran pada tingkat SMK terjadi peningkatan pada tahun 2013 di Bulan Februari hingga Bulan Agustus yakni dari 847.052 orang menjadi 1.259.444 orang. Permasalahan utamanya adalah minimnya lapangan usaha yang tersedia. Selain itu rendahnya kreatifitas siswa membuat siswa tidak siap untuk terjun ke dunia pekerjaan sehingga siswa hanya mampu bekerja tanpa mampu menghasilkan sesuatu yang baru.

SMK Negeri 1 Cibadak merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Jawa Barat dalam bidang pertanian dan pengolahan pangan yang menekankan siswanya memiliki jiwa dan minat wirausaha. Melalui program keahlian pengolahan pangan dan pertanian ini diharapkan siswa siap untuk bekerja juga mampu untuk menciptakan sesuatu hal baru yang inovatif dan memiliki daya jual tinggi sehingga siswa mandiri dan dapat menghasilkan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri. Berdasarkan data penelusuran lulusan SMK Negeri 1 Cibadak khususnya program keahlian Agribisnis Hasil Pertanian tidak semua siswa sejalan dengan tujuan sekolah. Siswa yang bekerja dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri terhitung cukup rendah dibanding jumlah siswa yang lulus. Adapun berikut data lulusan siswa SMK Negeri 1 Cibadak dari tahun 2010-2013:

Tabel 1.2 Penelusuran Lulusan Siswa Program Keahlian Agribisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 1 Cibadak

No	Lulusan	Jumlah Lulusan	Profesi			
			Bekerja	Melanjutkan	Wirausaha	Tidak Diketahui
1	Tahun 2010	161	33	9	0	119
2	Tahun 2011	178	123	7	0	48
3	Tahun 2012	112	94	11	1	6
4	Tahun 2013	106	20	?	?	?

Sumber : Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Cibadak

Berdasarkan data di atas, jumlah siswa bekerja berdasarkan program keahlian Agribisnis Hasil Pertanian sebesar 33 orang pada tahun 2010, 123 orang pada tahun 2011, 94 orang pada tahun 2012 dan 20 orang pada tahun 2013. Jumlah siswa yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2010 sebesar sembilan orang, tahun 2011 sebesar tujuh orang, pada tahun 2012 sebesar 11 orang, dan pada tahun 2013 tidak diketahui jumlahnya, sedangkan jumlah siswa yang melakukan wiraswasta dari tahun 2010-2013 terhitung cuma satu orang, sisanya tidak diketahui atau tidak terdata. Siswa SMK Negeri 1 Cibadak, khususnya program keahlian Agribisnis Hasil Pertanian selama tahun 2010-2013 cuma ada satu orang yang melakukan wiraswasta setelah dirinya dinyatakan lulus. Padahal kegiatan wiraswasta merupakan kegiatan yang penting yang mampu menjadi alternatif mengurangi tingkat pengangguran karena sulit mendapatkan pekerjaan disebabkan semakin sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia dan semakin ketatnya persaingan mendapatkan pekerjaan.

Melihat kejadian tersebut, bisa dikatakan lulusan siswa AHP SMK Negeri 1 Cibadak dari tahun 2010-2013 memiliki minat wirausaha yang rendah. Siswa lebih memilih bekerja ataupun melanjutkan sekolah, dan sisanya tidak diketahui menjadi apa, bisa saja dikarenakan sulit mendapat pekerjaan dan tidak mampu melanjutkan sekolah, sehingga siswa tersebut tidak memiliki pekerjaan atau menganggur.

Saat ini, upaya menumbuhkan minat kewirausahaan pada siswa menjadi sangat penting dan diperlukan. Sekolah-sekolah yang ada pada saat ini khususnya pada tingkat SMK dalam pembelajarannya menekankan pada pembentukan sikap mental wirausaha siswa sehingga pada akhirnya diharapkan tumbuh minat wirausaha siswa. Begitu pula apa yang dilakukan di SMK Negeri 1 Cibadak.

Pada saat ini di SMK Negeri 1 Cibadak terdapat Mata Pelajaran Kewirausahaan yang mengajarkan siswa baik teori maupun praktek yang akan

memberikan suatu wawasan kepada siswa untuk bagaimana menghadapi dunia kerja maupun menjadi seorang wirausahawan sehingga dapat membuka peluang lapangan pekerjaan dan tidak hanya menungu pekerjaan. Hal ini juga didukung oleh pembelajaran produktif yang dilakukan di SMK Negeri 1 Cibadak, yang mengharuskan siswanya menjual produk hasil praktek yang telah dilakukan.

Sebagai contoh pada pembuatan baso dari olahan daging, setiap kelompok yang terdiri dari tujuh sampai delapan orang dengan modal yang diberikan dari sekolah sebesar 20.000, membeli bahan dan mengolah bahan tersebut sampai menjadi produk baso siap jual. Produk yang telah matang atau siap jual kemudian dikemas dan dikalkulasikan harga perkemasnya oleh masing-masing kelompok siswa, biasanya setiap kelompok berbeda baik dari jumlah produk perkemas maupun harga perkemasnya sendiri. Hal tersebut berdasarkan pertimbangan masing-masing kelompok, namun dengan tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan dari hasil penjualan. Pemasaran atau penjualan dilakukan di dalam dan di luar sekolah, baik itu kepada teman sekolah, guru-guru dan kepada masyarakat di sekitar sekolah. Hasil dari `penjualan yang didapat dibagi rata masing-masing siswa dari setiap kelompok, akan tetapi modal awal yang diberikan sekolah sebesar 20.000 dikembalikan ke sekolah sebagai modal untuk praktek lainnya.

Pemberian pembelajaran seperti itu diharapkan menciptakan sikap mental wirausaha siswa SMK Negeri 1 Cibadak, dan pada akhirnya siswa tidak mengalami kebingungan saat setelah lulus sekolah nanti, baik karena sulit mencari pekerjaan ataupun kekurangan biaya jika ingin melanjutkan sekolah, akan tetapi siswa memiliki pemikiran untuk melakukan wirausaha berdasarkan keahlian yang didapat saat disekolah.

Pengaruh sikap mental yang terdapat dan ditanamkan pada siswa dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, minat berwirausaha di kalangan generasi muda. Sikap,

perilaku dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha-usaha baru di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Sikap Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Agribisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 1 Cibadak”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Sebagaimana telah disebutkan pada latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Semakin sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada.
2. Rendahnya minat berwirausaha siswa.

C. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, untuk lebih memfokuskan penelitian dan agar penelitian tidak melebar maka batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Cibadak
2. Analisis hanya dilakukan pada sikap mental wirausaha dan minat kewirausaha siswa
3. Sikap mental berwirausaha adalah sikap mental yang timbul dari pembelajaran tentang kewirausahaan yang dilakukan di sekolah.
4. Analisis yang dilakukan menggunakan pengujian yang bertujuan untuk mencari pengaruh dan seberapa besar pengaruh tersebut.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap mental wirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Agribisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 1 Cibadak?
2. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Agribisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 1 Cibadak?
3. Bagaimana pengaruh sikap mental kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Agribisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 1 Cibadak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sikap mental wirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Agribisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 1 Cibadak
2. Mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Agribisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 1 Cibadak
3. Mengetahui pengaruh sikap mental kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program keahlian Agribisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 1 Cibadak.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada dasarnya dapat diperoleh setelah melalui kegiatan penelitian. Penelitian ini memiliki manfaat antara lain hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada pihak terkait tentang pengaruh sikap mental wirausaha terhadap minat berwirausaha. Khusus kepada guru, dapat memberi gambaran sehingga guru dapat memotivasi siswa untuk berwirausaha.